

*Jurnal*  
**Manajemen dan  
Kewirausahaan**

---

**Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul**

*Muhammad Sumarno*

**Analisis Komitmen (Affective, Continuance dan Normative) Terhadap Kualitas Pelayanan Pengesahan STNK Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Bersama Samsat di Propinsi Kalimantan Timur)**

*Muchtar Hidayat*

**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Strategik pada Organisasi Non Profit (Studi Manajemen Strategik pada Dinas Propinsi Jawa Timur)**

*Dewie Tri Wijayati*

**Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UKM) di Sulawesi Selatan**

*Musran Munizu*

**Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya**

*I.D.K.R. Ardiana, I.A. Brahmayanti, Sibaedi*

**Pengaruh Etika Bisnis terhadap Kejahatan Korporasi dalam Lingkup Kejahatan Bisnis**

*Elfina Lebrine S.*

**Kinerja Dipengaruhi oleh Variabel Anteseden dan Dampaknya pada Kepuasan Kerja (Studi pada Manajer Bank BRI di Malang)**

*Gerrit M. Pentury*

**Analisa Faktor Type Hedonic Shopping Motivation dan Faktor Pembentuk kepuasan Tourist Shopper di Surabaya**

*Edwin Japarianto*

**Analisis Pengaruh Kekuasaan dan Kemampuan Individu Anggota Tim (Studi pada Pengaruh Keputusan Pembelian batubara di Indonesia)**

*Sukesi, Ario Agus*

**Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja: Studi Kasus pada Karyawan Restoran di Pakuwon Food Festival Surabaya**

*Endo Wijaya Kartika, Thomas S. Kaihatu*

Terakreditasi SK Dirjen Dikti No. 65a/Dikti/Kep/2008.

UNIVERSITAS KRISTEN PETRA - SURABAYA					
Jurnal Manajemen & Kewirausahaan	Vol. 12	No. 1	Hlm. 1-112	Surabaya Maret 2010	ISSN 1411-1438

*Jurnal*  
**Manajemen dan Kewirausahaan**

---

DAFTAR ISI

<b>Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Pengusaha Sentra Industri Kecil Kerajinan Gerabah Kasongan Kabupaten Bantul</b> <i>Muhammad Sumarno</i>	1
<b>Analisis Komitmen (Affective, Continuance dan Normative) Terhadap Kualitas Pelayanan Pengesahan STNK Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Bersama Samsat di Propinsi Kalimantan Timur)</b> <i>Muchtar Hidayat</i>	11
<b>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Strategik pada Organisasi Non Profit (Studi Manajemen Strategik pada Dinas Propinsi Jawa Timur)</b> <i>Dewie Tri Wijayati</i>	24
<b>Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UKM) di Sulawesi Selatan</b> <i>Masran Munizu</i>	33
<b>Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya</b> <i>I.D.K.R. Ardiana, I.A. Brahmayanti, Sibaedi</i>	42
<b>Pengaruh Etika Bisnis terhadap Kejahatan Korporasi dalam Lingkup Kejahatan Bisnis</b> <i>Elfina Lebrine S.</i>	56
<b>Kinerja Dipengaruhi oleh Variabel Anteseden dan Dampaknya pada Kepuasan Kerja (Studi pada Manajer Bank BRI di Malang)</b> <i>Gerrit M. Pentury</i>	66
<b>Analisa Faktor Type Hedonic Shopping Motivation dan Faktor Pembentuk kepuasan Tourist Shopper di Surabaya</b> <i>Edwin Japariato</i>	76
<b>Analisis Pengaruh Kekuasaan dan Kemampuan Individu Anggota Tim (Studi pada Pengaruh Keputusan Pembelian batubara di Indonesia)</b> <i>Sukezi, Ario Agus</i>	86
<b>Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja: Studi Kasus pada Karyawan Restoran di Pakuwon Food Festival Surabaya</b> <i>Endo Wijaya Kartika, Thomas S. Kaihatu</i>	100

# Pengaruh Etika Bisnis Terhadap Kejahatan Korporasi dalam Lingkup Kejahatan Bisnis

Elfina Lebrine S.

Fakultas Hukum, Laboratorium Hukum Pidana, Universitas Surabaya  
Jl. Raya Kalirungkut, Surabaya  
E-mail: els@ubaya.ac.id

## ABSTRACT

*Much of our lives and daily routines are affected by corporate activities. Business ethics (also known as corporate ethics) is a form of applied ethics or professional ethics that examine ethical principles and moral or ethical problems that arise in a business environment. Corporate crime as a part of bussines crime refers to crimes committed either by a corporation or by individuals that may be identified with a corporation or other business entity. Corporate crime demonstrates the destructive impact on politics, environment, consumers, workers, stakeholders, foreign policy and future generations.*

*Keywords: business crimes, business ethics, corporate crime.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan korporasi pada permulaan jaman modern dipengaruhi oleh bisnis perdagangan yang sifatnya makin kompleks. Inggris sejak abad XIV sudah menjadi pusat perdagangan *wool* dan tekstil yang diekspor ke daratan Eropa. Kemajuan ini juga ditandai dengan didirikannya beberapa usaha dagang bangsa Turki. Pembentukan beberapa usaha dagang / perusahaan ini merupakan *embrio* korporasi pada jaman sekarang. Pertumbuhan korporasi di tanah air semakin meningkat dalam berbagai usaha. Berbagai produk dan jasa dihasilkan dalam jumlah besar, begitu pula ribuan dan bahkan jutaan orang terlibat dalam kegiatan korporasi. Dengan memasarkan produknya, maka korporasi sekaligus mempengaruhi dan ikut menentukan pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan barang dan jasa, sebab dalam kenyataannya bukan produsen yang harus menyesuaikan permintaan konsumen, akan tetapi justru sebaliknya konsumen yang akan menyesuaikan kebutuhannya dengan produk-produk yang dihasilkan oleh korporasi.

Perkembangan yang pesat dari korporasi ini terutama dipengaruhi oleh perubahan dan perkembangan masyarakat itu sendiri, yakni perkembangan masyarakat agraris ke masyarakat industri dan perdagangan (internasional) pada dasawarsa terakhir ini. Ciri masyarakat industri adalah dengan munculnya korporasi sebagai pelaku ekonomi atau subyek hukum. Korporasi dalam perkembangannya dapat memperoleh hak (dan kewajiban) yang dimiliki oleh manusia, seperti dapat membuat sebuah kontrak, dapat menuntut dan dituntut, namun korporasi tetap berbeda dengan subyek hukum

manusia yakni pada sifatnya yang tidak memiliki jangka waktu hidup, dalam arti dia bisa hidup selamanya.

Indonesia saat ini dilanda kriminalitas kontemporer yang mengancam lingkungan hidup, sumber energi dan pola-pola kejahatan di bidang ekonomi seperti kejahatan Bank, kejahatan komputer, penipuan terhadap konsumen berupa barang-barang produksi kualitas rendah yang dikemas indah dan diujakan lewat iklan besar-besaran dan berbagai pola kejahatan korporasi lainnya. Seiring dengan perkembangan arus globalisasi dan teknologi informasi dalam era milenium ini, telah mendorong munculnya beberapa jenis dan istilah kejahatan yang sebetulnya secara substansial bukan "barang baru", namun "barang lama" yang telah dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi suatu kejahatan yang lebih modern dan lebih canggih. Modus operandi yang digunakan untuk melakukan kejahatan tersebut dahulu tidak dikenal dan tidak pernah dipikirkan oleh para pelaku kejahatan, namun saat ini menjadi suatu 'trend' modus kejahatan. Hal ini ditegaskan pula oleh Sutan Remy Sjahdeini yang dikutip oleh Romli Atmasasmita, bahwa perkembangan kejahatan tampak pada penggunaan istilah-istilah baru misalnya: istilah *corporate crime*, *business crime*, *economic crime* yakni kejahatan ekonomi atau kejahatan terhadap ekonomi (*crime against economy*), istilah *financial abuse* yang memiliki pengertian sangat luas termasuk bukan saja aktivitas ilegal yang mungkin merugikan sistem keuangan (*financial system*), tetapi juga aktivitas-aktivitas lain yang bertujuan menghindari kewajiban pembayaran pajak (*tax evasion*), atau istilah *financial crime* yang merupakan subset dari *financial abuse* yang dalam